



Pemberdayaan Mutu Sumber Daya Manusia dengan 'DETEKSI: Desa Tekan Angka Stunting'

¹Sarmila Mahesti*, ²Natasya Putri Adilia, ³Esra Tri Suci Sitorus, ⁴Jovita Paulina Sibarani,
⁵Aldi Dwi Pusla Wahyudi, ⁶Dinda Rizky Fantri Pasaribu, ⁷Mawar Lovian Sinambela, ⁸Sylvie
Nadya, ⁹Athoriq Budiansyah Sallam, ¹⁰Muhammad Raffa Pratama

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Riau

Alamat Surat

Email: sarmila.mahesti2489@student.unri.ac.id*, natasya.putri5203@stuent.unri.ac.id,
esra.trisuci5187@student.unri.ac.id, jovita.paulina3679@student.unri.ac.id,
aldi.dwi2483@student.unri.ac.id, dinda.rizky4099@student.unri.ac.id,
mawar.lovian4358@student.unri.ac.id, sylvie.nadya5742@student.unri.ac.id,
athoriq.budiansyah5201@student.unri.ac.id, muhammad.raffa2486@student.unri.ac.id

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; **Direvisi:** 18 Desember 2023; **Accepted:** 5 Januari 2024

ABSTRAK

Indonesia as a country that is currently active in improving the quality of its Human Resources has one big challenge in implementing the policies that are being developed. As a country with hundreds of millions of people, the facts on the ground show that there are many people who are malnourished and infected with congenital diseases due to a lack of knowledge related to several fields of health, which of course reduces the quality of these humans. One of the government's enemies in carrying out human resource quality improvement programs are stunting. This problem has been around for a long time among the community and until now the government is still active in fighting the problem of stunting in society.

The problem of stunting was also not spared in Teluk Paman Timur Village, where it was recorded that this village had more than five childrens who were infected with stunting. Through research this problem, the researcher organizes a brief socialization with several activities to socialize the importance of fighting the increasing number of stunting in the village. With problems explained by posyandu cadres, socialization went smoothly with satisfactory results, mothers gained knowledge about how to provide good nutrition to children to prevent contracting stunting.

Kata kunci: Stunting, Nutrisi, Pekerja Kesehatan, Desa Teluk Paman Timur

ABSTRACT

Indonesia as a country that is currently active in improving the quality of its Human Resources has one big challenge in implementing the policies that are being developed. As a country with hundreds of millions of people, the facts on the ground show that there are many people who are malnourished and infected with congenital diseases due to a lack of knowledge related to several fields of health, which of course reduces the quality of these humans. One of the government's enemies in carrying out human resource quality improvement programs are stunting. This problem has been around for a long time among the community and until now the government is still active in fighting the problem of stunting in society.

The problem of stunting was also not spared in Teluk Paman Timur Village, where it was recorded that this village had more than five childrens who were infected with stunting. Through research this

problem, the researcher organizes a brief socialization with several activities to socialize the importance of fighting the increasing number of stunting in the village. With problems explained by posyandu cadres, socialization went smoothly with satisfactory results, mothers gained knowledge about how to provide good nutrition to children to prevent contracting stunting.

Keywords: *Stunting, Nutrition, Health Workers, Teluk Paman Timur Village*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan Balita yang terjangkit stunting menghasilkan individu tersebut mengalami pertumbuhan yang buruk seiring berjalannya waktu. Konsekuensi dari buruknya pertumbuhan yang terjadi tersebut bersifat jangka panjang dan menyebabkan kematian. Indonesia sebagai negara yang memiliki catatan kasuskesehatan stunting juga memiliki dilema akan hal tersebut. Permasalahan memberantas Stunting bukanlah lagi masalah baru yang menjadikan pemerintahan buta arah dalam membuat kebijakan. Faktanya, permasalahan Stunting ini sudah menjadi masalah lama yang tak kunjung usai namun berkembang dalam pengurangannya dengan positif secara signifikan. Kebijakan demi kebijakan telah dilakukan termasuk ke dalam kebijakan untuk menyemarakkan memberantas permasalahan Stunting ke dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Riau. Desa Teluk Paman Timur memiliki garis wilayah yang cukup strategis dimana potensi besar sangat menguntungkan desa tersebut.

Dimulai dari potensi sumber daya alam seperti jenis tanaman Jeruk dan Ikan Tapah menjadikan desa tersebut dikenal. Banyaknya prestasi yang diraih oleh masyarakat desa juga menjadikan desa tersebut memiliki potensi besar untuk sejahtera. Namun, dengan tingginya potensi yang ada, tidak menjadikan kasus stunting nihil ditengah masyarakat, masalah stunting masih menjadi perbahasan yang serius dan diusahakan. Di Indonesia, ada banyak klasifikasi yang dipotensikan menjadi penyebab terjangkitnya stunting pada sang anak, dimana faktor tersebut dimulai dari kurangnya asupan gizi pada ibu, kurangnya pemahaman terhadap pemberian asi yang cukup serta pemberian MPASI yang tepat. Menurut Harriet Torlesse di dalam tulisannya, stunting menghasilkan dampak buruk terhadap perkembangan manusia dan perekonomiannya. Stunting lebih banyak terjadi dikarenakan faktor rendahnya asupan nutrisi dalam jangka panjang. Lebih dari sepertiga (37 %) anak-anak berusia kurang dari lima tahun mengalami stunting pada tahun 2013 dan prevalensinya melebihi 40 % di 15 dari 33 provinsi; 18% anak-anak mengalami stunting berat. Desa Teluk Paman Timur sebagai Desa abdiان dalam penelitian terdata sebanyak 7 anak yang terjangkit penyakit stunting dan enam diantaranya di dalam pengawasan tenaga kesehatan di dalam kader posyandu desa. Dengan data lapangan yang didapatkan, peneliti membuat program abdiان dengan tujuan untuk memberikan arahan dan penyuluhan terhadap ibu balita dan menyusui agar dapat memberikan nutrisi yang terbasikan kepada sang anak untuk menekan angka stunting dengan program sosialisasi “DETEKSI: Desa Tekan Angka Stunting”. Melalui studi riset kepustakaan yang telah dilakukan oleh peneliti, kajian literature mengenai stunting telah banyak diaplikasikan oleh masyarakat terutama para kader di bidang kesehatan. Terutama Indonesia telah bergabung dengan Gerakan *Global Scaling Up Nutrition* (SUN) pada tahun 2011 untuk menekan peningkatan jumlah anak yang terjangkit stunting. Dengan demikian, maka Indonesia telah memberikan kebijakan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan sampai saat ini tengah dalam proses penyamarataan pemahaman mengenai pentingnya asupan nutrisi yang baik ke seluruh kalangan masyarakat. Dari bentuk gerakan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Teluk Paman Timur telah terbuka terhadap pengetahuan mengenai stunting dan memberikan kepercayaan kepada tenaga medis untuk kesehatan dan tumbuh kembang sang anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan peneliti dalam program pengabdian mencegah stunting pada Desa Teluk Paman Timur ini ialah metode pendekatan kepada masyarakat melalui aktivitas yang melibatkan interaksi melalui sosialisasi dan penyuluhan bagaimana cara memberikan MPASI yang baik bagi anak dan rutin memeriksa perkembangan anak dalam kurun usia yang ditentukan oleh

tenaga medis. Kegiatan ini juga dikemas dengan memberikan kudapan bubur kacang hijau kepada seluruh masyarakat yang hadir serta pemberian bahan penunjang MPASI bagi setiap penjawab dalam sesi khusus saat kegiatan pengabdian berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara dalam kancan internasional bukan saja Indonesia sedang mengupayakan kebijakan yang efektif untuk pengurangan angka stunting bagi warga negaranya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia negara tersebut dalam jangka waktu yang relative panjang demi keberlangsungan stabilitas negara. Indonesia bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan mengenai pemenuhan gizi pada anak di tengah masyarakat. Desa Teluk Paman Timur memiliki stabilitas yang semakin membaik seiring berjalannya waktu, besarnya minat masyarakat untuk mengetahui hal baru menjadikan studi pengabdian yang dilakukan tidak menghasilkan kesia-siaan dan justru membuka pemikiran baru kepada masyarakat itu sendiri. Pengabdian yang dilakukan melalui sosialisasi ini berjalan dengan memaparkan bagaimana masyarakat sebagai orang tua harus berani mengambil sikap terhadap perkembangan gizi sang anak dan memantau perkembangan tersebut agar tidak statnan dan merugikan.

Memastikan terpenuhinya gizi anak melalui MPASI dan mengkonsumsi makanan bergizi tinggi lainnya indicator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini ialah bagaimana respon masyarakat terhadap sosialisasi yang peneliti berikan, dengan demikian tergambar jelas bagaimana masyarakat menerima dengan baik pemaparan serta penyuluhan yang diberikan terjadi diskusi antara masyarakat dan pengabdian terkait masalah stunting yang masih diperangi oleh masyarakat di Desa tersebut.



Gambar 1 Kelompok KUKERTA dan Kader Posyandu

Pengabdian bersama kader posyandu menjalin kemitraan dalam jalannya sosialisasi serta mengawasi bagaimana masyarakat secara pasti dapat menerima pemahaman pengetahuan mengenai pemenuhan gizi anak dengan baik. Program kerja yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu memiliki keunggulan dimana masyarakat memerlukan edukasi lebih lanjut mengenai pemberian dan pembuatan MPASI (Makanan Pendamping ASI) dan pemilihan makanan yang tepat untuk anak-anak.

Dalam menjalankan program kerja tersebut, terdapat kelemahan yang terjadi namun tidak menutup kesuksesan acara kegiatan yang dilaksanakan berlangsung dengan kurang kondusif dikarenakan bayi dan balita yang di berikan kebebasan untuk memiliki ruang gerak menjadikan suasana ruangan sedikit tidak dapat di kontrol. Namun dengan demikian, dalam pengerjaan program kerja tersebut fokus utama kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat mengenai pengetahuan lanjut dalam memerangi kasus stunting di Desa tersebut.

Di dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada masa pengabdian dengan kiat menekan angka stunting di Desa Teluk Paman Timur, tingkat kesulitan yang terjalin dalam upaya penyuksesan kegiatan tidak mendominasi dikarenakan masyarakat yang terbuka dan mempermudah pengabdian dalam mempersiapkan kegiatan tersebut. Peranan sosial yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengabdian dalam bidang kesehatan meningkatkan dan menambah mutu dari masyarakat untuk terbuka, berkembang, dan mencoba untuk memiliki perbaikan dalam kualitas makanan maupun menjaga kebersihan.

4. KESIMPULAN

Desa Teluk Paman Timur memiliki potensi besar untuk menjadi desa yang unggul dalam sumber daya alam dan manusia atas dasar keterbukaan terhadap hal baru dan keingintahuan yang besar dalam penambahan pengetahuan baru yang menjadikan masyarakat bersama desa tersebut akan menciptakan keselarasan antara kemakmuran dalam bidang ekonomi maupun sosial. Meskipun tidak mendapatkan hasil yang dalam jangka waktu instan, namun pengabdian ini dapat membka wawasan masyarakat menjadi lebih luas terkait pemberian dan klasifikasi jenis gizi yang dibutuhkan ibu dan anak. Peneliti sebagai pengabdian menyarankan agar masyarakat dapat secara kolektif dan kooperatif bersama tenaga kesehatan untuk menjamin tumbuh kembang dan pemenuhan gizi secara berkelanjutan melalui oengetahuan yang telah di sosialisasikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu menaikkan potensi Desa Teluk Paman Timur menjadi lebih sejahtera.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC public health*, 16(1), 1-11.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, LM (2018). Kajian mengenai determinan stunting pada anak di Indonesia. *Gizi ibu & anak*, 14 (4), e12617.
- Saadah, N., & Kp, S. (2020). *Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Scopindo Media Pustaka.
- Buku Profil Desa Teluk Paman Timur Keluaran 2019